



Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development

+62 821-7074-3613

ranahresearch@gmail.com

<https://jurnal.ranahresearch.com/>



Meningkatkan Kinerja Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik dan *Coaching*

Yulita Suarni¹

¹ Cabang Dinas Pendidikan Wilayah VII Sumatera Barat, Indonesia, yulita.suarni04@gmail.com

Corresponding Author: yulita.suarni04@gmail.com¹

Abstract: *Learning at SMA Negeri 1 Painan, especially regarding the planning and implementation of learning. To overcome this, school action research was carried out by school supervisors as supervising supervisors in the form of optimizing academic supervision and coaching in the January-July 2022 semester. This research is included in the type of action research with 4 stages of activity, planning, implementation, observation and reflection carried out during 2 cycles. The data needed in the research is netted through observation sheets and questionnaires. Data processing is carried out using the percentage formula, and data analysis is carried out quantitatively and qualitatively using tables and graphs. The results of the study show that through academic supervision there has been an increase in teacher performance in managing learning with regard to: a) Availability of teacher lesson plans components as much as 79.50% in cycle 1 increased to 100% at the end of cycle 2. b) average teacher lesson plan component quality being in the very good category increased from 42.19% in cycle 1 to 75% at the end of cycle 2, and the rest were in the good category. c) The quality of teacher learning increased from 31.3% which was in the very good category to 35% at the end cycle 2.*

Keyword: *Academic Supervision, Coaching, Performance.*

Abstrak: Pembelajaran pada SMA Negeri 1 Painan, terutama berkenaan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Untuk mengatasi hal tersebut dilakukan penelitian tindakan sekolah oleh pengawas sekolah sebagai pengawas pembina dalam bentuk optimalisasi supervisi akademik dan coaching pada semester Januari - Juli 2022. Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian tindakan dengan 4 tahapan kegiatan, perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang dilaksanakan selama 2 siklus. Data yang diperlukan dalam penelitian di jaring melalui lembaran observasi dan angket. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan rumus persentase, dan analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif dengan batuan tabel dan grafik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui supervisi akademik telah terjadi peningkatan kinerja guru dalam mengelola pembelajaran berkenaan dengan : a) Ketersediaan komponen RPP guru sebanyak 79,50 % pada siklus 1 meningkat

menjadi 100 % pada akhir siklus 2. b) kualitas komponen RPP guru rata-rata berada pada kategori sangat baik meningkat dari 42,19 % pada siklus 1 menjadi 75 % pada akhir siklus 2, dan sisanya berada pada kategori baik. c) Kualitas pembelajaran guru meningkat dari 31,3 % yang berada pada kategori sangat baik menjadi 35 % pada akhir siklus 2.

Kata Kunci: Supervisi akademik, Coaching, Kinerja.

PENDAHULUAN

Kepala Sekolah sebagai pimpinan di sekolah dan pengawas sekolah sebagai pengontrol jalannya proses pendidikan beserta guru dan pegawai, bertanggung jawab untuk menyelenggarakan sekolah secara produktif. Oleh karena itu harus ada pendelegasian wewenang dan tanggung jawab pekerjaan kepada guru maupun pegawai. Untuk memastikan bahwa pendelegasian tugas itu dapat dilaksanakan secara tepat waktu dan terlaksana dengan cara yang tepat, diperlukanlah supervisi oleh kepala sekolah dan pengawas sekolah (Depdiknas, 2008).

Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) merupakan suatu penelitian yang dilakukan oleh pengawas sekolah dan kepala sekolah dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran. Studi ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru dalam pengelolaan pembelajaran melalui penggunaan Supervisi Akademik dan Coaching di SMA Negeri 1 Painan. Kinerja Guru merupakan kemampuan guru dalam memfasilitasi siswa dalam belajar dan mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Kinerja Guru yang baik ditandai dengan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa (Anwar, 2000). beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja guru antara lain: a) Kompetensi guru dalam bidang akademik dan pendidikan merupakan faktor penting yang mempengaruhi kinerja guru. Guru yang memiliki kompetensi yang baik dalam bidang yang diajarkan akan lebih mudah menjalankan tugasnya dan memberikan hasil yang lebih baik. b). Motivasi dan semangat mengajar juga merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Guru yang memiliki motivasi dan semangat mengajar yang tinggi cenderung lebih produktif dan efektif dalam mengelola pembelajaran. c). Kurikulum dan kebijakan juga dapat mempengaruhi kinerja guru. Kurikulum yang terlalu padat atau kebijakan yang tidak jelas dapat menyulitkan guru dalam mengelola pembelajaran dan menimbulkan stres. Sebaliknya, kurikulum dan kebijakan yang jelas dan mendukung dapat meningkatkan kinerja guru. d). Dukungan dari lingkungan sekolah, termasuk kepala sekolah, rekan kerja, dan staf pendukung, juga mempengaruhi kinerja guru. Guru yang merasa didukung akan lebih termotivasi dan bersemangat dalam mengajar (Mulyasa, 2009)

Istilah supervisi diambil dari dari perkataan bahasa inggeris “Supervision” yang berarti pengawasasn dibidang pendidikan. Orang yang melakukan supervisi disebut “supervisor”. Menurut Martinis (2010) secara singkat merumuskan bahwa supervisi sebagai bantuan pengembangan situasi mengajar belajar agar lebih baik. Supervisi akademik khususnya merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas kompetensi guru dalam proses pembelajaran secara komprehensif dan kontinyu. Supervisi juga merupakan usaha menstimulasi, mengkoordinasi, membimbing secara terus menerus guru-guru disekolah dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran. supervisi memiliki tiga fungsi yaitu; 1) Fungsi meningkatkan mutu pembelajaran, 2) Fungsi memicu unsur yang terkait dengan pembelajaran, 3) Fungsi membina dan memimpin. (Astuti, 2017)

Menurut Carl D. Glickman (2014), dalam bukunya yang berjudul *Supervision and Instructional Leadership: A Developmental Approach*, Supervisi akademik adalah suatu proses yang berkelanjutan dan terus menerus yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru

dalam melaksanakan pembelajaran sehingga dapat membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik. Glickman juga menegaskan supervisor harus memiliki keterampilan dalam memberikan umpan balik yang konstruktif, menumbuhkan refleksi dan pengembangan diri serta memberikan dukungan dan bimbingan dalam memecahkan masalah-masalah yang muncul dalam proses pembelajaran. Supervisi akademik tidak terlepas dari penilaian kinerja guru dalam mengelola pembelajaran

Pendidik hendaknya harus mampu memastikan bahwa proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran. Pencapaian tujuan pembelajaran adalah salah satu indikator dalam pelaksanaan pembelajaran yang efektif. Peningkatan kualitas kemampuan pendidik perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui pembinaan dengan melaksanakan supervise akademik (Rusman. 2012). Dengan harapan melalui supervisi akademik para guru dapat menemukan cara-cara pemecahan permasalahan yang ditemukan dalam proses pembelajaran dan juga dapat membantu pendidik mengembangkan kemampuan profrsionslismenya

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*Action Reasearch*). Penelitian tindakan meliputi Langkah-langkah sebagai berikut perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (Kurniasih, 2014)

Sumber data dari penilitian ini berupa data primier. Sumber data primer dapat didapatkan dari orang pertama yan bisa didapatkan dengan cara pengisian lembar observasi dari ruang lingkup penelitian (Trianto, 2010) data yang diperlukan dari penelitian ini adalah berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi oleh observer yang ditunjuk menggunakan instrumen yang di susun serta catatan lapangan. Teknik analisis data yang dilakukan adalah dengan teknik persentase, yang dibantu dengan menggunakan tabel dan diagram/grafik untuk keperluan penafsiran secara kualitatif

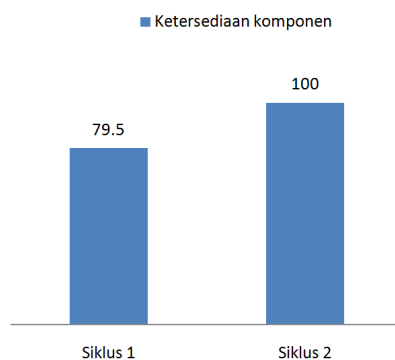
Prosedur penelitian dilakukan dengan cara mencatat perkembangan kemampuan masing-masing guru yang dibina melalui beberapa siklus perkembangan (Siklus 1 dan Siklus 2). Teknik analisis data dilakukan terhadap hasil Modul ajar guru sebagai data awal kemampuan guru dan hasil observasi yang dilakukan selama proses pembinaan akan dianalisis secara deskriptif untuk mengukur keberhasilan proses pembinaan sesuai dengan tujuan penelitian tindakan sekolah ini. (Afifudin, 2012)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelitan tindakan sekolah sebanyak 2 siklus, diperoleh keadaan kinerja guru berkenaan dengan keadaan RPP (ketersediaan komponen dan kualitas RPP) dan kualitas pelaksanaan pembelajaran guru di kelas, sebagai berikut :

1. Ketersediaan komponen RPP guru .

Hasil observasi dokumen RPP guru diperoleh hasil sebagai seperti dinyatakan oleh grafik pada gambar 1

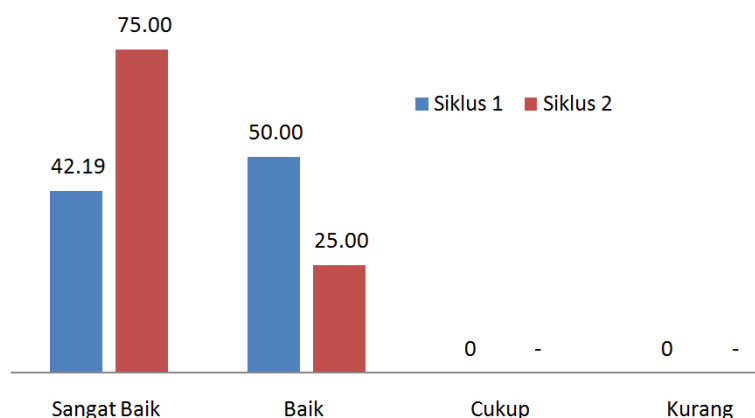


Gambar 1. Grafik Prosentase Ketersediaan Komponen RPP

Data dari grafik menunjukkan bahwa selama 2 siklus penelitian telah terjadi peningkatan ketersediaan komponen RPP dari 75 % pada siklus1 menjadi 100 % pada akhir siklus 2. Dalam hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik secara baik dan kontinu efektif dalam mengatasi kesulitan guru memahami menjabarkan dari masing-masing komponen RPP

2. Kualitas RPP Guru.

Berdasarkan observasi dokumen RPP guru pada setiap siklus diperoleh kesimpulan seperti disajikan oleh grafik pada gambar 2 :

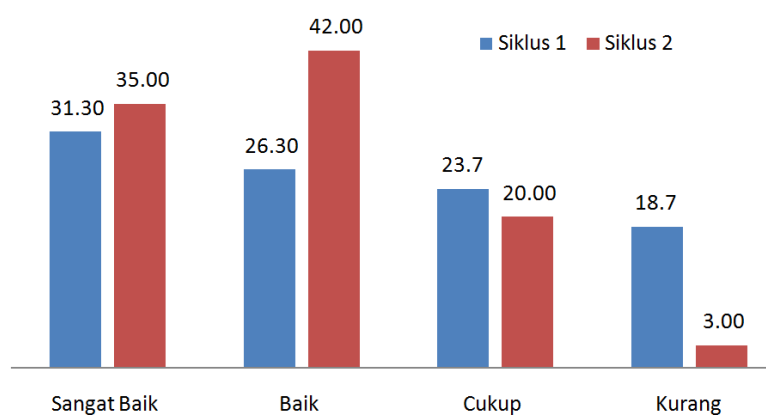


Gambar 2. Grafik Prosentase kwalitas RPP guru

Data dari grafik menunjukkan bahwa selama 2 siklus penelitian telah terjadi peningkatan kwalitas RPP guru dari 42,19 % kategori sangat baik pada siklus1 menjadi 75 % sangat baik pada akhir siklus 2, dan sisanya kategori baik. Dalam hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik secara baik dan kontinu efektif dalam mengatasi kesulitan guru memahami menjabarkan dari masing-masing komponen RPP

3. Kualitas pengelolaan pembelajaran guru.

Hasil angket terhadap siswa mengenai kualitas pengelolaan pembelajaran , pada saat sebelum penelitian dapat disajikan oleh grafik pada gambar 3



Gambar 3. Grafik persentase kualitas pengelolaan pembelajaran

Data dari grafik menunjukkan bahwa selama 2 siklus penelitian telah terjadi peningkatan kualitas pelaksanaan pembelajaran guru dengan kategori sangat baik dari 31,3 % pada siklus 1 menjadi 35 % pada akhir siklus 2, dan kategori baik dari 26,3 % pada siklus 1 menjadi 42 % pada siklus 2, dan sisanya kategori cukup dan kurang. Dalam hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik secara baik dan kontinu efektif dalam

meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran guru. Hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa :

- a) Terjadinya peningkatan ketersediaan RPP yang dibuat oleh guru dari 79,5 % pada siklus 1 menjadi 100 % pada siklus ke 2 dan peningkatan kualitas RPP yang dibuat oleh guru dari 42,19 % sangat baik pada siklus 1 menjadi 75 % sangat baik pada siklus ke 2
- b) Terjadinya peningkatan kualitas pembelajaran guru dari 31,3 % sangat baik pada siklus 1 menjadi 35 % sangat baik pada siklus ke 2.

Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut, dapat di jelaskan sebagai berikut :

Hasil Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) melalui supervisi akademis secara teratur dan terencana selama 2 siklus menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan kinerja guru dalam menyiapkan RPP yang diiringi oleh peningkatan kualitas pembelajaran guru menurut persepsi siswa melalui kegiatan supervisi kelas. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan para ahli, dimana kegiatan bimbingan serta pengontrolan secara disiplin dan ketat yang dilakukan oleh pengawas bidang studi secara terprogram terhadap unjuk kinerja guru telah memberikan respon yang positif dimana kinerja guru semakin meningkat. Jika hal ini dilaksanakan secara terus menerus dan terencana diharapkan kualitas pembelajaran guru semakin meningkat seiring dengan peningkatan kualitas kinerja guru dalam melengkapi perangkat perencanaan pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian diatas melalui pelaksanaan supervisi akademik dan coaching secara terprogram, telah terjadi peningkatan kinerja guru dalam pengelolaan pembelajaran yang ditandai oleh 1) kualitas komponen RPP guru semakin baik, 2) peningkatan kualitas pembelajaran yang ditandai oleh respons positif siswa terhadap kualitas pembelajaran dikelas.

REFERENSI

- Afifudin. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Pustaka Setia.
- Anwar, Prabu Mangkunegara. 2000. Managemen sumber daya manusia. Jakarta: PT Reamadja Rosdakarya
- Astuti, S. 2017. Evaluasi Program Pendidikan .Yogyakarta: UNY Press.
- Carl D. Glickman, 2014. Leadership for Learning: How to Help Teachers Succeed.Jhon Wiley & Sons.Inc.
- Direktorat Tenaga Kependidikan, Dirjen Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan. Depdiknas. 2008. **Metode dan Teknik Super-visi**. Jakarta.
- E.Mulyasa. 2009.Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru.Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Kurniasih, Imas dan Sani, Berlin. 2014. *Teknik dan cara mudah membuat Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta: PT Katapena
- Martinis Yamin, & Maisah, 2010. Standarisasi Kinerja Guru. Jakarta: GP Press
- Rusman. 2011. Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Rajawali Press.
- Trianto. 2010. Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan. Jakarta: Kencana.